

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian merupakan akseptor KB suntik progestin yang berjumlah total 50 responden, dengan tingkat kecemasan sebanyak 32 akseptor KB (64%) mengalami kecemasan tingkat sedang di masa pandemi COVID-19.
2. Responden dengan efek samping KB suntik progestin terbanyak mengalami *amenorea* berjumlah 40 responden (80%) pada masa pandemi COVID-19.
3. Berdasarkan hasil *uji Pearson Chi-Square* diperoleh nilai *p value* sebesar $0,03 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan efek samping KB suntik progestin, ada hubungan kecemasan tingkat sedang lebih banyak mengalami efek samping KB suntik progestin di masa pandemi COVID-19 di PMB Emi Narimawati Pleret Bantul.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi Responden (Aseptor KB Suntik Progestin) diharapkan responden dapat memahami ketika diberikan konseling agar dapat menambah informasi tentang penanganan dan antisipasi kecemasan dan tentang efek samping pada penggunaan KB suntik progestin.
2. Bagi Bidan atau tenaga kesehatan lainnya pelayanan yang telah dilakukan berupa komunikasi informasi edukasi tentang efek samping penggunaan KB suntik progestin terhadap pengguna Akseptor KB sudah bagus agar supaya ditingkatkan lebih baik supaya tercipta

pelayanan lebih paripurna di PMB Emi Narimawati Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu kebidanan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang kesehatan. Sehingga peneliti lain dapat melanjutkan penelitian yang lebih luas lagi tentang efek samping KB suntik progestin dan tingkat kecemasannya supaya dapat mengadakan promosi Kesehatan yang lebih maksimal dan lebih baik lagi.